

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam sebuah penelitian, salah satu faktor yang penting adalah adanya metode ilmiah tertentu yang digunakan untuk memecahkan sebuah masalah yang dipersoalkan dalam penelitian. Untuk itu akan dibahas mengenai: (A) Identifikasi Variabel, (B) Definisi Operasional, (C) Populasi, Sampel dan Teknik Sampel Penelitian, (D) Metode Pengumpulan Data, (E) Validitas dan Reliabilitas serta (F) Analisis Data.

#### **A. Identifikasi Variabel**

Adapun variabel penelitian yang digunakan adalah variabel tunggal, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan zat pada remaja.

#### **B. Definisi Operasional**

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Penyalahgunaan zat didefinisikan sebagai penyalahgunaan secara berulang pada suatu zat atau obat-obatan yang menghasilkan konsekuensi yang merusak, baik itu kerusakan fisik maupun kerusakan psikologis.

Faktor-faktor yang berkaitan dengan penyalahgunaan zat pada remaja, yaitu faktor orang tua, faktor teman sebaya, faktor lingkungan, faktor stres psikologis, faktor gaya hidup, faktor coba-coba, faktor kepercayaan diri.

## **C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan individu, subjek, objek, gejala, ataupun kejadian-kejadian yang akan kita simpulkan (Hadi, 1990). Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (1986) yang menyatakan bahwa populasi merupakan kumpulan atau keseluruhan subjek penelitian. Maka dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah Remaja di SMA 1 BARUMUN, remaja laki-laki berusia 16-18 tahun yang menyalahgunakan zat berupa rokok berjumlah 202 orang.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2008). Menurut Arikunto (2006) apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semua. Apabila lebih maka disarankan mengambil 10-30% dari jumlah populasi yang ada.

Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel remaja (16-18) laki-laki yang menyalahgunakan zat berupa rokok yang berjumlah populasi 202 orang. Peneliti mengambil 30% yaitu 60 dari jumlah populasi yang ada.

### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Adapun teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni teknik penarikan sampel berdasarkan pada responden yang menurut peneliti akan memberikan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian didasarkan pada ciri-ciri tertentu. Adapun ciri-ciri subjek penelitian yang digunakan adalah:

- a. Remaja laki-laki berusia 16-18 tahun
- b. pengguna rokok, pengguna miras

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode skala atau kuesioner.

##### **i. Skala**

Sugiyono, (2008) menyatakan bahwa skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur tersebut dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga lebih akurat, efisien dan komunikatif.

Selain itu skala digunakan dalam penelitian atas dasar pertimbangan:

1. Stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur melainkan mengungkapkan indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan.
2. Dikarenakan atribut psikologis diungkap secara tidak langsung lewat indikator-indikator perilaku diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem, maka skala psikologi selalu berisi banyak aitem.
3. Respons subjek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban “benar” atau “salah”.

Ketiga karakteristik di atas oleh Cronbach (dalam Azwar, 1999) disebut sebagai ciri pengukuran terhadap performansi tipikal (*typical performance*), yaitu performansi yang menjadi karakter tipikal seseorang dan cenderung dimunculkan

secara sadar atau tidak sadar dalam bentuk respon terhadap situasi-situasi tertentu yang sedang dihadapi.

Metode skala yang digunakan adalah Skala *Guttman* digunakan untuk faktor-faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan zat yang di kemukakan oleh beberapa ahli Hops 2002, Anggreni 2015, Kholik, dkk 2014 yaitu orang tua, teman sebaya, lingkungan, stres psikologis, gaya hidup, coba-coba, kepercayaan diri. Skala ini diberikan secara langsung kepada individu yang dimintai informasi tentang dirinya sendiri. Alternatif pilihan jawaban pada skala ini yaitu jawab ya dengan nilai 1 dan jawaban tidak dengan nilai 0.

#### **E. Validitas dan Reabilitas Alat ukur**

##### **1. Validitas Alat Ukur**

Menurut Azwar (2006), Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti ketepatan dan kecermatan. Suatu alat ukur dikatakan valid jika mampu menjalankan fungsi ukuran dengan tepat dan cermat, yaitu cermat dalam mendeteksi perbedaan kecil yang ada pada atribut yang diukur.

Menguji validitas suatu alat ukur dapat mempergunakan kriteria dalam dan kriteria luar. Kriteria dalam adalah kriteria yang diambil dari alat ukur itu sendiri. Sedangkan kriteria luar adalah kriteria yang diambil dari luar alat ukur itu.

Cara yang dipergunakan untuk mengukur validitas skala dalam penelitian ini adalah menggunakan kriteria pembanding yang berasal dari dalam alat ukur itu sendiri.

Pada penelitian ini, peneliti tidak menguji validitas pada alat ukur/skala karena penelitian ini hanya sebatas mengidentifikasi beberapa masalah ataupun fenomena yang terjadi di lingkungan.

## 2. Reliabilitas Alat ukur

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran tersebut dapat diandalkan, artinya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Pengertian relatif menunjukkan adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil pengukuran (Azwar, 2006).

Menurut Arikunto (2002), instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumrn yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

### **I. Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Azwar (2000), menyatakan bahwa penelitian deskriptif menganalisa dan menyajikan dan secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh.

Data yang diperoleh dari alat ukur akan diolah dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.00 for windows version*. Untuk mendapatkan faktor-faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan zat,

Adapun metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji konfigurasi dengan tabulasi silang. Tabulasi silang adalah merupakan satu bentuk distribusi frekuensi untuk dua variabel atau lebih.

Data yang akan diolah yaitu *mean*, *modus* dan *standar deviasi*. Hadi (2000) menyatakan bahwa uraian kesimpulan dalam penelitian deskriptif didasari oleh angka yang tidak terlalu dalam. Data yang akan diolah dengan analisa statistic dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows version*.

